

## **Akselerasi Pengembangan Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah**

*Jefik Zulfikar Hafizd, Ahmad Khoirudin, Syaeful Bakhri*  
Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Email: [jefikzulfikarhafizd@syekhnurjati.ac.id](mailto:jefikzulfikarhafizd@syekhnurjati.ac.id), [chaerudin.ahmed@gmail.com](mailto:chaerudin.ahmed@gmail.com),  
[sultan01aulia@yahoo.com](mailto:sultan01aulia@yahoo.com)

### **Abstrak**

Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah merupakan jurnal publikasi ilmiah yang berafiliasi dengan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Saat ini Al-Mustashfa terindeks Sinta 3 dan perlu pengembangan untuk bisa menaikkan akreditasi nasional dan indeksasi internasional. Penelitian ini mengkaji mengenai upaya peningkatan kualitas artikel dan tata kelola Jurnal Al-Mustashfa menuju reputasi unggul nasional dan internasional. Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data berasal dari tim pengelola jurnal dan praktisi pengelola jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengembangkan Al-Mustashfa, perlu dilakukan mengundang Reviewer dan Editor internasional, meningkatkan keragaman penulis dari berbagai negara, serta perbaikan panduan dan tata letak. Penerbitan dalam Bahasa Inggris dapat memperluas jangkauan internasional. Fokus pada kualitas referensi dan dorongan terhadap sitasi dapat meningkatkan dampak jurnal. Evaluasi rutin terhadap jumlah halaman dan sitasi diperlukan untuk memastikan pemeliharaan standar kualitas yang diinginkan. Dengan strategi ini, diharapkan Al-Mustashfa dapat menjadi jurnal yang lebih internasional, berkualitas tinggi, dan berdampak signifikan di bidang ilmiah.

**Kata kunci:** Pengelolaan Jurnal, Al-Mustashfa, Penelitian Hukum Ekonomi Syariah, Peningkatan Akreditasi Nasional dan Indeksasi Internasional

### **Abstract**

*Al-Mustashfa : Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah (Sharia Economic Law Research Journal) is a scientific publication journal affiliated with the Sharia Economic Law Department, Sharia Faculty, UIN Cyber Syekh Nurjati Cirebon. Currently, Al-Mustashfa is indexed by Sinta 3 and needs development to be able to increase national accreditation and international indexing. This research examines efforts to improve the quality of articles and governance of the Al-Mustashfa Journal towards a superior national and international reputation. This research is a field study with a descriptive qualitative approach. Data sources come from the journal management team and practical journal managers. The research results show that to develop Al-Mustashfa, it is necessary to invite international reviewers and editors, increase the diversity of writers from various countries, as well as improve guideline and layout. Publishing in English can expand international reach. A focus on reference quality and encouragement of citations can increase the impact of a journal. Regular valuation of page count and citation is necessary to maintain desired quality standards. With this strategy, it is hoped that Al-Mustashfa can become a more international journal, of high quality, and has a significant impact in the scientific field.*

**Keywords:**Journal Management, Al-Mustashfa, Sharia Economic Law Research, Increasing National Accreditation and International Indexation

## PENDAHULUAN

Jurnal ilmiah memiliki peran signifikan dalam kemajuan ilmu pengetahuan. Secara umum, kegiatan penelitian atau kegiatan ilmiah membutuhkan publikasi sebagai bentuk pelaporan dan presentasi hasil penelitian. Hal ini sesuai dengan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Oleh karena itu, saat ini institusi pendidikan, termasuk kampus dan universitas, melihat perlunya menerbitkan jurnal, dan sebagian dari mereka telah beralih ke layanan jurnal online. Hal ini juga disebabkan oleh persyaratan akreditasi jurnal yang kini cenderung bersifat online.

Sebuah jurnal ilmiah yang berkualitas tinggi tentu saja merupakan hasil dari manajemen jurnal yang efektif. Proses penanganan naskah dimulai dengan seleksi ketat oleh tim redaksi, diikuti oleh proses telaah yang cermat melalui tahap pre-review, serta memastikan kelengkapan informasi pada situs web jurnal (Nur et al. 2022). Kualitas jurnal ilmiah sangat bergantung pada langkah-langkah ini, yang melibatkan penyaringan ketat dan evaluasi menyeluruh sejak awal, untuk memastikan bahwa naskah yang diterbitkan memenuhi standar keilmuan yang tinggi. Dengan pendekatan ini, sebuah jurnal dapat membangun reputasi sebagai sumber pengetahuan yang kredibel dan terpercaya dalam komunitas akademis.

Open Journal System (OJS) adalah sebuah platform yang memfasilitasi pengelolaan jurnal ilmiah secara daring. OJS memberikan kemampuan kepada pengelola jurnal untuk beralih dari sistem pengelolaan konvensional menjadi pengelolaan secara online. Seluruh rangkaian proses, mulai dari pengiriman naskah oleh penulis, proses peninjauan, pelacakan, dan tahap-tahap lainnya hingga naskah diterima untuk diterbitkan dalam suatu jurnal, dapat dilakukan dengan menggunakan OJS (Sari 2019).

Pengenalan Open Journal System (OJS) sebagai platform untuk pengelolaan jurnal ilmiah secara online sangat relevan dengan kebutuhan perkembangan teknologi dan penelitian di era digital saat ini. OJS tidak hanya memberikan efisiensi dalam proses pengelolaan jurnal, tetapi juga mengatasi kendala geografis, memungkinkan partisipasi dan aksesibilitas lebih luas di tengah keragaman lokasi di Indonesia. Dengan demikian, OJS menjadi alat yang sangat berharga dalam mendukung transisi menuju penerbitan ilmiah yang lebih terbuka dan terjangkau.

Pemilihan OJS oleh Jurnal Al-Mustashfa juga sejalan dengan tren global di mana banyak jurnal ilmiah beralih ke platform daring untuk memfasilitasi proses penerbitan. Dengan demikian, penggunaan OJS tidak hanya meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal tetapi juga mencerminkan adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi dalam dunia akademis. Penguatan OJS menjadi langkah

penting yang harus dilakukan oleh pengelola jurnal guna meningkatkan kualitas jurnal.

Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah merupakan publikasi ilmiah berkala yang dikelola oleh Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Jurnal Al-Mustashfa saat ini telah berhasil mencapai akreditasi SINTA 3, menandakan kualitas dan relevansinya dalam kontribusi terhadap ilmu pengetahuan di bidang Islam dan Hukum Ekonomi Syariah.

Pengembangan jurnal menjadi kebutuhan untuk meningkatkan kualitas publikasi dan dampak jurnal bagi keilmuan hukum ekonomi syariah. Penelitian ini secara spesifik mengkaji mengenai upaya peningkatan kualitas artikel dan tata kelola Jurnal Al-Mustashfa menuju reputasi unggul nasional dan internasional.

## **BAHAN DAN METODE**

### **Konsep Penelitian**

Penelitian merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisa, dan penyajian data secara sistematis dan objektif untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis (KBBI 2016). Penelitian merupakan langkah eksploratif untuk menyelidiki suatu objek dan menghubungkannya dengan permasalahan tertentu. Pemilihan topik dan perumusan masalah penelitian disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan berbagai metode untuk memastikan kelengkapan data yang dibutuhkan. Proses analisis dan presentasi data perlu mengikuti pendekatan ilmiah sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian adalah suatu proses sistematis yang dilakukan untuk menggali, menyelidiki, dan mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu objek, topik, atau permasalahan tertentu. Proses penelitian melibatkan langkah-langkah seperti perumusan masalah, penetapan tujuan, pengumpulan dan analisis data, serta penyajian temuan. Penelitian bertujuan untuk menemukan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian dan memberikan kontribusi baru terhadap pengetahuan dalam bidang yang diteliti.

Penelitian merujuk pada serangkaian metode yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan oleh individu atau kelompok tertentu. Proses penelitian melibatkan langkah-langkah penting seperti merumuskan pertanyaan dan prosedur penelitian, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif dari tema-tema spesifik menuju tema-tema umum, dan menafsirkan makna dari data tersebut. Struktur atau kerangka laporan penelitian kualitatif bersifat fleksibel. Setiap orang yang terlibat dalam jenis penelitian ini harus mengadopsi pendekatan berorientasi induktif dan berfokus pada interpretasi makna individual serta menjelajahi kompleksitas suatu isu (Creswell 2014).

Nyawa dari publikasi adalah riset. Produktivitas publikasi berjalan seiring dengan produktivitas riset. Persiapan menulis artikel perlu dibuat dengan baik mulai dari penentuan tema, judul, abstrak, pendahuluan, metode, diskusi, referensi, hingga cek similariti. Tema penelitian dapat diperoleh dari apa yang peneliti pahami, alami, ada di sekitar, dan tentu sesuai keilmuan. Seorang dosen tentunya perlu untuk memperbanyak mengaji, membaca, meneliti, diskusi, dan konsultasi dengan rekan dosen / pakar untuk mendapatkan ide penelitian (Muhsin 2023). Pengembangan penelitian pada bidang Hukum Islam memiliki potensi yang sangat baik. Studi Islam yang mencakup Hukum Islam relatif mudah menembus jurnal internasional bereputasi karena tema Studi Islam banyak diminati namun jurnal tersedia masih terbatas. Di Indonesia sendiri sudah ada setidaknya 27 terindeks Sinta 1 dan Scopus. Dosen Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki peluang yang cukup besar untuk bisa menerbitkan artikel pada jurnal yang ada, tinggal bagaimana membuat penelitian dengan kualitas yang berkualitas (Huda 2023).

### **Kajian Hukum Ekonomi Syariah**

Kajian Hukum Ekonomi Syariah merujuk pada analisis mendalam tentang aspek-aspek hukum yang terkait dengan sistem ekonomi yang berbasis pada prinsip-prinsip ekonomi Islam. Kajian ini melibatkan pemahaman terhadap ketentuan-ketentuan hukum Islam yang berlaku dalam konteks ekonomi, dengan fokus pada keadilan, keberlanjutan, dan prinsip-prinsip etika Islam.

Beberapa pokok bahasan dalam kajian hukum ekonomi syariah meliputi prinsip-prinsip ekonomi Islam, keuangan syariah, kontrak perjanjian syariah, perdagangan, investasi, etika bisnis, tanggung jawab sosial, dan penyelesaian sengketa ekonomi syariah. Prinsip-prinsip ekonomi Islam menjadi landasan utama dalam pembentukan sistem keuangan dan perbankan syariah. Keuangan dan perbankan syariah didasarkan pada prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan, dengan larangan riba sebagai elemen sentral. Aspek kontrak dan perjanjian syariah menjadi perhatian utama dalam menjalankan aktivitas ekonomi, memastikan bahwa setiap transaksi mematuhi hukum Islam dan menghormati prinsip saling menguntungkan tanpa merugikan pihak lain. Hukum ekonomi syariah dalam perdagangan dan investasi memberikan pedoman tentang cara berdagang dan berinvestasi sesuai dengan ajaran Islam, dengan fokus pada keadilan, transparansi, dan keberkahan. Etika bisnis dan tanggung jawab sosial menjadi nilai-nilai kunci dalam praktik bisnis Islam, mengingatkan pelaku ekonomi untuk bertindak secara adil, jujur, dan mempertimbangkan dampak sosial dalam setiap keputusan bisnis. Penyelesaian sengketa ekonomi syariah dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip musyawarah dan mediasi, dengan tujuan mencapai keadilan dan penyelesaian yang mematuhi prinsip-prinsip hukum Islam. Melalui pemahaman dan implementasi holistik terhadap topik-topik tersebut, masyarakat

dapat mengembangkan sistem ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan memberikan dampak positif pada kesejahteraan bersama (Sukardi 2023).

### **Jurnal Ilmiah**

Jurnal Ilmiah adalah bentuk pemberitaan atau komunikasi yang memuat karya ilmiah dan diterbitkan berjadwal dalam bentuk elektronik dan/atau tercetak. Jurnal Ilmiah dapat diterbitkan oleh perguruan tinggi, organisasi profesi, kementerian, lembaga pemerintah nonkementerian, lembaga penelitian dan pengembangan, lembaga pendidikan, perusahaan penerbitan, dan/atau badan usaha; dan/atau berafiliasi dengan perguruan tinggi, organisasi profesi, kementerian, lembaga pemerintah nonkementerian, lembaga penelitian dan pengembangan, lembaga pendidikan, dan/atau badan usaha (Menteri Ristek Dikti 2018).

Jurnal ilmiah perlu memiliki kecukupan fungsi dan standar. Jurnal ilmiah memiliki fungsi mencakup: registrasi kegiatan keceandekiaan, mengarsipkan temuan hasil kegiatan keceandekiaan ilmiuan, mengakui hasil kegiatan yang memenuhi persyaratan ilmiah, mendiseminasikan hasil kegiatan keceandekiaan, mendiseminasikan hasil pengabdian kepada masyarakat, dan melindungi hasil karya peneliti/ceandekiawan. Jurnal Ilmiah paling sedikit memenuhi syarat:

- a. Memuat artikel yang secara nyata memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang didasarkan pada hasil penelitian, perencanaan, dan/atau telaahan yang mengandung temuan dan/atau pemikiran yang orisinal serta tidak plagiat;
- b. Memiliki dewan penyunting jurnal berkualifikasi sesuai dengan bidang ilmu yang mewakili bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
- c. Melibatkan mitra bestari berkualifikasi sesuai dengan bidang ilmu jurnal dari berbagai perguruan tinggi dan/atau badan penelitian dan pengembangan serta industri yang berbeda dari dalam dan/atau luar negeri yang menyaring naskah secara objektif;
- d. Menggunakan bahasa Indonesia dan/atau bahasa resmi perserikatan bangsa-bangsa;
- e. Menjaga konsistensi gaya penulisan dan format penampilan;
- f. Dikelola dan diterbitkan secara elektronik melalui jejaring teknologi informasi dan komunikasi;
- g. Terbit sesuai dengan jadwal; dan
- h. Memiliki nomor seri standar internasional secara elektronik (electronic international Standard Serial Number/EISSN) dan pengenal objek digital (Digital Object Identifier/DOI) (Menteri Ristek Dikti, 2018).

Jurnal, dalam konteks akademis atau ilmiah, merujuk pada suatu publikasi periodik yang memuat artikel-artikel penelitian, makalah ilmiah, dan tulisan-tulisan lainnya yang bersifat akademis. Jurnal bertujuan untuk menyajikan dan menyebarkan pengetahuan, hasil penelitian, dan temuan ilmiah kepada komunitas ilmiah dan pembaca yang berminat. Jurnal memiliki peran penting dalam

pengembangan dan pembagian pengetahuan di komunitas ilmiah, dan menjadi sarana utama untuk berbagi hasil penelitian, menyampaikan ide, dan membangun dasar pengetahuan yang berkembang dalam berbagai disiplin ilmu. Adapun karakteristik umum dari jurnal antara lain: peerreview (penelaahan sejawat), periodisitas, isi ilmiah, referensi dan bibliografi, kepatuhan terhadap pedoman dan standar, dan penerbitan daring (online). Artikel-artikel yang dipublikasikan dalam jurnal umumnya melewati proses penelaahan sejawat, di mana para pakar atau ahli di bidang yang sesuai mengevaluasi kevalidan, metodologi, dan kontribusi ilmiah dari suatu penelitian sebelum diterbitkan. Jurnal diterbitkan secara berkala, seperti bulanan, per kwartal, atau per tahun, dan memiliki nomor dan volume tertentu untuk setiap terbitannya. Jurnal memuat artikel-artikel yang berfokus pada berbagai aspek penelitian dan perkembangan ilmiah dalam disiplin tertentu, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, kedokteran, ekonomi, atau humaniora. Artikel-artikel dalam jurnal biasanya mencantumkan daftar referensi atau bibliografi yang merinci sumber-sumber yang dikonsultasikan atau dirujuk oleh penulis. Jurnal umumnya mengikuti pedoman dan standar tertentu, baik dalam hal format penulisan, tata cara penulisan kutipan, atau aturan penulisan ilmiah yang sesuai dengan norma dan etika akademis. Sebagian besar jurnal saat ini juga dapat diakses secara daring, memungkinkan akses lebih luas dan distribusi yang lebih cepat ke seluruh dunia.

Open Journal System (OJS) adalah suatu platform perangkat lunak sumber terbuka yang dirancang untuk mendukung manajemen dan penerbitan jurnal ilmiah secara daring. OJS menyediakan alat dan fungsionalitas yang diperlukan bagi penerbit dan penyunting untuk mengelola seluruh siklus hidup jurnal, mulai dari pengiriman naskah oleh penulis, proses penelaahan sejawat, hingga penerbitan dan penyebaran artikel. Berikut adalah beberapa ciri khas dan fitur open journalsystem: manajemen naskah, peerreview (penelaahan sejawat), sistem pelacakan, publikasi online, arsip dan indeksasi, kustomisasi, dan sistem manajemen hak cipta. OJS memfasilitasi proses pengiriman, pengelolaan, dan pemantauan naskah oleh penulis. Ini mencakup alur kerja yang terstruktur untuk mengelola revisi, komunikasi dengan penulis, dan tindak lanjut terhadap naskah. OJS menyediakan sistem peninjauan sejawat yang terintegrasi, memungkinkan penyunting atau editor untuk mengoordinasikan dan memantau proses peninjauan oleh rekan sejawat. OJS memungkinkan pelacakan dan pengelolaan yang efisien terhadap status naskah, proses penelaahan, dan tahap-tahap lainnya dalam siklus hidup penerbitan. OJS mendukung penerbitan artikel secara daring, membuatnya dapat diakses oleh pembaca dari seluruh dunia. Ini mencakup tata letak dan format yang memfasilitasi navigasi dan pencarian. OJS menyediakan fitur untuk mengarsipkan naskah dan memfasilitasi indeksasi, memastikan bahwa jurnal dan artikelnya dapat terdeteksi oleh mesin pencari dan basis data indeksasi ilmiah. OJS memberikan fleksibilitas dalam penyesuaian tata letak, gaya, dan fitur-fitur jurnal sesuai dengan kebutuhan dan identitas masing-

masing penerbit. OJS dapat membantu mengelola hak cipta dan lisensi naskah, memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hak cipta dan etika penerbitan.

OJS telah menjadi salah satu platform yang sangat digunakan oleh penerbit jurnal ilmiah untuk menyederhanakan dan meningkatkan efisiensi operasional mereka serta meningkatkan aksesibilitas artikel penelitian. Penguatan Open Journal System (OJS) merupakan langkah penting dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah. Berikut adalah beberapa alasan mengapa perlu memperkuat OJS: efisiensi operasional, aksesibilitas dan visibilitas, kualitas peninjauan, pengelolaan metadata, keamanan dan integritas data, adaptasi terhadap perkembangan teknologi, dan dukungan untuk peerreview terbuka dan transparan. OJS dapat menyederhanakan dan mempercepat sejumlah tahap dalam siklus penerbitan, termasuk pengiriman naskah, proses penelaahan, pelacakan, dan publikasi. Penguatan OJS akan memastikan bahwa proses ini berjalan lebih efisien dan dapat dikelola dengan baik. Melalui OJS, jurnal ilmiah dapat diakses secara daring, meningkatkan aksesibilitas bagi peneliti, mahasiswa, dan pembaca dari berbagai lokasi. Dengan memperkuat OJS, jurnal dapat memperluas jangkauan dan meningkatkan visibilitas penelitian yang dipublikasikan. OJS memberikan alat untuk memfasilitasi proses peninjauan sejawat. Dengan memperkuat OJS, dapat ditingkatkan kontrol kualitas pada tahap penelaahan naskah, memastikan bahwa setiap artikel yang diterbitkan telah melewati evaluasi sejawat yang ketat. OJS memungkinkan penyelenggaraan metadata yang lengkap dan akurat. Penguatan OJS akan membantu dalam pemeliharaan informasi metadata yang konsisten, memudahkan indeksasi, pencarian, dan interoperabilitas antarjurnal dan basis data. Keamanan data menjadi kritis dalam dunia penerbitan ilmiah. Dengan memperkuat OJS, dapat ditingkatkan langkah-langkah keamanan untuk melindungi data penelitian, naskah, dan informasi penting lainnya dari potensi ancaman keamanan. Dengan terus memperkuat OJS, dapat dijamin bahwa platform ini tetap terdepan dalam mengadopsi teknologi terkini. Hal ini akan membantu jurnal ilmiah untuk tetap relevan dan dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi informasi. Penguatan OJS dapat mendukung implementasi praktik peerreview terbuka dan transparan, yang dapat meningkatkan kepercayaan dalam hasil penelitian yang diterbitkan.

Jurnal Ilmiah dilakukan Akreditasi dengan bertujuan untuk meningkatkan a. mutu dan relevansi Jurnal Ilmiah serta daya saing Indonesia. Akreditasi jurnal dilakukan berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Kemenristekdikti. Proses Akreditasi Jurnal Ilmiah dilakukan secara elektronik melalui jejaring teknologi informasi dan komunikasi. Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah terdiri atas:

1. peringkat 1 (satu) dengan nilai (n),  $85 \text{ (delapan puluh lima)} \leq n \leq 100 \text{ (seratus)}$ ;
2. peringkat 2 (dua) dengan nilai (n),  $70 \text{ (tujuh puluh)} \leq n < 85 \text{ (delapan puluh lima)}$ ;
3. peringkat 3 (tiga) dengan nilai (n),  $60 \text{ (enam puluh)} \leq n < 70 \text{ (tujuh puluh)}$ ;

4. peringkat 4 (empat) dengan nilai (n),  $50 \text{ (lima puluh)} \leq n < 60 \text{ (enam puluh)}$ ;
5. peringkat 5 (lima) dengan nilai (n),  $40 \text{ (empat puluh)} \leq n < 50 \text{ (lima puluh)}$ ; dan
6. peringkat 6 (enam) dengan nilai (n),  $30 \text{ (tiga puluh)} \leq n < 40 \text{ (empat puluh)}$   
(Menteri Ristek Dikti, 2018).

### **Analisis SWOT**

Analisis SWOT adalah sebuah metode sistematis untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) yang memengaruhi suatu entitas, seperti perusahaan, proyek, atau organisasi. Singkatan SWOT sendiri merujuk kepada Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threats (Ancaman).

Analisis SWOT memiliki peran utama dalam menganalisis kekuatan, kelemahan, dan keunggulan kompetitif. Melalui analisis kondisi internal, kita dapat memahami elemen-elemen internal yang dapat memberikan keunggulan atau menjadi kendala. Sebaliknya, analisis kondisi eksternal membantu kita mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan dan ancaman yang harus diatasi oleh perusahaan (Nisak 2013).

Analisis SWOT memungkinkan organisasi untuk mengevaluasi faktor-faktor internal, seperti sumber daya, keterampilan karyawan, dan proses operasional, untuk menentukan kekuatan dan kelemahan yang dapat mempengaruhi kinerja. Selain itu, dengan memeriksa kondisi eksternal, seperti tren pasar, regulasi, dan faktor-faktor lingkungan, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang pertumbuhan dan ancaman yang mungkin mempengaruhi jalannya bisnis. Analisis SWOT memberikan gambaran holistik tentang situasi suatu entitas, membantu pengambil keputusan untuk memahami dinamika lingkungan internal dan eksternal. Dengan mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, organisasi dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan mereka, memaksimalkan potensi keunggulan, dan mengatasi tantangan yang mungkin timbul.

### **Metode Kegiatan Pengembangan Al-Mustashfa**

Metode pengabdian Pengembangan Al-Mustashfa: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Pengelola jurnal berkolaborasi dengan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dan Asosiasi Pengelola Jurnal Hukum se-Indonesia, dan organisasi terkait bidang Hukum Ekonomi Syariah. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui berbagai kegiatan yang mencakup bimbingan teknis, workshop, dan fokus grup diskusi yang melibatkan pengelola, reviewer, dan dosen di Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah**

Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah merupakan publikasi ilmiah berkala yang berafiliasi dengan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Al-Mustashfa pertama kali terbit pada tahun 2012 secara cetak dan mulai diterbitkan secara online pada tahun 2015. Al-Mustashfa fokus pada kajian dan hasil penelitian keilmuan hukum syariah, seperti Hukum Bisnis Islam, Etika Bisnis Islam, dan Pemikiran Ekonomi Islam. Al-Mustashfa terbit dua kali dalam setahun pada bulan Juni dan Desember. Al-Mustashfa mengajak para peminat kajian pemikiran Islam untuk menyumbangkan artikel yang sesuai dengan standar keilmuan, baik internal maupun eksternal. Saat ini Al-Mustashfa telah terdaftar dengan p-ISSN: 2355-0805 untuk versi cetak dan e-ISSN: 2549-4112 untuk versi online. Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah telah terakreditasi SINTA 3 pada tanggal 7 April 2022 oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (RistekDikti) Republik Indonesia sebagai jurnal akademik dalam Surat Keputusan Direktur (SK Dirjen Nomor 105/E/KPT/2022(Al-Mustashfa 2023).

### **Upaya Peningkatan Kualitas Artikel Dan Tata Kelola Jurnal Al-Mustashfa**

Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah merupakan publikasi ilmiah berkala yang dikelola oleh Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Jurnal Al-Mustashfa saat ini telah berhasil mencapai akreditasi SINTA 3, menandakan kualitas dan relevansinya dalam kontribusi terhadap ilmu pengetahuan di bidang Islam dan Hukum Ekonomi Syariah.

Meskipun telah mencapai tingkat akreditasi yang memuaskan, pengelola Al-Mustashfa memiliki tekad untuk terus meningkatkan kualitasnya dan mengaspirasikan diri untuk meraih akreditasi yang lebih tinggi. Langkah yang diambil oleh Al-Mustashfa melibatkan upaya untuk meningkatkan akreditasi jurnalnya. Ini mencerminkan komitmen untuk terus mengejar standar keunggulan dalam penerbitan ilmiah. Proses peningkatan akreditasi melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek, termasuk kualitas artikel yang diterbitkan, proses review, dan keterlibatan dalam komunitas akademis.

Pengelola Jurnal Al-Mustashfa memiliki aspirasi yang lebih jauh, yaitu menjadi jurnal berstandar internasional. Ini menunjukkan tekad untuk tidak hanya memberikan kontribusi pada tingkat nasional tetapi juga berperan dalam skenario global dalam mendukung penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan. Upaya untuk menjadi jurnal berstandar internasional memerlukan pemenuhan persyaratan dan praktik terbaik yang diakui secara global, termasuk kepatuhan terhadap pedoman dan standar yang berlaku. Pengelola Jurnal Al-Mustashfa menegaskan komitmennya untuk tetap menjadi sumber pengetahuan yang terpercaya dan berkontribusi secara signifikan dalam membawa dampak positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Proses peningkatan akreditasi dan aspirasi untuk

menjadi jurnal berstandar internasional menciptakan landasan yang kuat untuk pertumbuhan dan pengakuan jurnal ini di tingkat nasional dan internasional.

Jurnal Al-Mustashfa saat ini terfokus pada penerbitan naskah-naskah dari penulis lokal, sejalan dengan partisipasi dan kontribusi dari komunitas akademis dalam negeri. Dalam rangka meningkatkan keragaman dan kualitas konten jurnal, Al-Mustashfa sedang menjajaki cara untuk menarik minat penulis asing. Langkah pertama yang diambil oleh Pengelola Jurnal Al-Mustashfa adalah memperluas jangkauan publikasi dengan menerbitkan naskah dalam bahasa Inggris.

Keputusan penerbitan naskah berbahasa Inggris diambil dengan pertimbangan cakupan global yang lebih luas sehingga memungkinkan jurnal untuk lebih mudah diakses dan dipahami oleh penulis asing. Dengan menerbitkan naskah dalam bahasa Inggris, Al-Mustashfa berharap dapat memperluas jaringan penulisnya dan menarik minat kontributor dari berbagai latar belakang internasional. Langkah ini juga mencerminkan respons terhadap tren global di mana banyak jurnal ilmiah beralih ke bahasa Inggris sebagai medium utama untuk mencapai audiens yang lebih luas. Oleh karena itu, dengan membuka peluang bagi penulis asing untuk berkontribusi dalam bahasa Inggris, Pengelola Jurnal Al-Mustashfa berharap dapat membuka pintu untuk berbagai perspektif, metode, dan penelitian yang dapat memperkaya isi jurnal ini. Dengan adanya langkah-langkah ini, Jurnal Al-Mustashfa sebisa mungkin dikembangkan agar platformnya menjadi lebih dinamis dan berdaya saing dalam lingkup global.

Dalam rangka penguatan Al-Mustashfa, tim pengelola mengikuti kegiatan Pertemuan Nasional Asosiasi Pengelola Jurnal Hukum se-Indonesia (APJH) yang diselenggarakan di Universitas Negeri Semarang pada tanggal 16-17 November 2023. Melalui kegiatan ini, tim pengelola memperoleh relasi yang lebih luas dengan mengenal banyak pengelola jurnal pada bidang hukum dari berbagai wilayah. Berikut ini foto kegiatan APJHI:





**Gambar 1 Pertemuan Nasional APJHI**

Dalam rangka penguatan kapasitas pengelola jurnal Al-Mustashfa dan pengelola jurnal lain di Fakultas Syariah maka diadakan kegiatan workshop pengembangan jurnal. Berikut ini potokegiatan workshop:



**Gambar 2 Workshop Pengembangan Jurnal**

Workshop dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2023. Narasumber merupakan Busro, S.Ud., M.Ag, pengelola Rumah Jurnal UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Menurut (Busro 2023) beberapa hal yang perlu ditingkatkan dari jurnal Al-Mustashfa antara lain:

1. Al-Mustashfa perlu memiliki Reviewer yang berasal dari 4 negara
2. Semua Reviewer khususnya perwakilan 4 negara tersebut perlu dipastikan untuk keaktifannya dalam bekerja
3. Al-Mustashfa perlu memiliki Editor dari 4 Negara
4. Author Guideline Jurnal Al-Mustashfa perlu dibuat lebih detil dan lengkap
5. Layout Al-Mustashfa perlu perbaikan dan konsisten
6. Al-Mustashfa perlu mencari Author dari Luar Negeri, tidak harus penulis pertama yang penting ada
7. Al-Mustashfa sebaiknya diterbitkan dengan Bahasa Inggris untuk menjangkau lebih banyak orang

8. Dalam setiap artikel yang dipublikasi perlu dipastikan ada Statement Kebaruan
9. Al-Mustashfa perlu memperhatikan jumlah sitasijurnal minimal 30, untuk hal ini sudah tercapai dan sebaiknya terus ditingkatkan sebagai tolak ukur dampak jurnal.
10. Referensi Al-Mustashfa perlu dipastikan mencapai 80% berasal dari sumber primer / jurnal, mutakhir, dan menggunakan aplikasi sitasi seperti Mendeley
11. Jumlah halaman di atas 100 per terbitan sudah tepat dan perlu dipertahankan

### **Analisis SWOT Jurnal Al-Mustashfa**

Melalui identifikasi faktor-faktor akselerasi pengembangan, penelitian ini dapat membantu Jurnal Al-Mustashfa dalam merinci analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*) untuk menggambarkan gambaran holistik kondisi jurnal. Adapun analisis SWOT pada jurnal Al-Mustashfa adalah sebagai berikut:

#### 1. Strengths (Kekuatan)

Potensi kekuatan internal seperti kualitas konten yang tinggi dan keterlibatan aktif dalam komunitas akademis lokal. Komitmen terhadap pengembangan konten dalam bahasa Inggris untuk menjangkau penulis asing. Akreditasi SINTA 3 sebagai landasan kuat untuk membangun reputasi dan daya saing. Pengelola Al-Mustashfa perlu lebih aktif dalam kegiatan forum pengelola jurnal untuk menambah relasi yang ada.

#### 2. Weaknesses (Kelemahan)

Minimnya partisipasi penulis asing mungkin menjadi kelemahan yang perlu diatasi. Potensi kendala dalam proses review sejawat yang memerlukan perbaikan atau peningkatan. Keterbatasan sumber daya atau keahlian khusus dalam memasarkan jurnal di tingkat internasional. Untuk mengatasi ini tim pengelola jurnal Al-Mustashfa perlu mempelajari carai mencari author, editor, dan reviewer dari luar negeri. Pemanfaatan media digital bisa membantu pencapaian tujuan tersebut.

#### 3. Opportunities (Peluang)

Peluang untuk meningkatkan akreditasi melalui perbaikan proses peninjauan dan peningkatan kualitas publikasi. Kesempatan untuk menarik penulis asing melalui strategi penerbitan dalam bahasa Inggris. Potensi kerjasama dengan lembaga internasional atau peneliti asing untuk menghasilkan penelitian yang bersifat kolaboratif. Dengan keikutsertaan Al-Mustashfa dalam Asosiasi Pengelola Jurnal Hukum se-Indonesia maka peluang untuk peningkatan kualitas jurnal menjadi lebih terbuka. Peran aktif tim pengelola diperlukan untuk memperkuat relasi yang sudah terbuka.

#### 4. Threats (Ancaman)

Ancaman terhadap citra jurnal jika tidak berhasil menarik penulis asing atau mempertahankan standar kualitas. Ancaman terhadap reputasi jika proses

review sejawat tidak transparan atau dianggap kurang kredibel. Tantangan kompetitif dari jurnal serupa di tingkat nasional maupun internasional.

Dengan menganalisis SWOT, Jurnal Al-Mustashfa dapat mengidentifikasi strategi pengembangan yang lebih tepat sasaran. Pemahaman mendalam terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman akan memberikan panduan untuk penyempurnaan internal dan penyesuaian strategi agar sesuai dengan tujuan peningkatan akreditasi dan dampak jurnal secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah memiliki potensi besar untuk berkembang lebih lanjut, dan untuk mencapai hal itu, beberapa strategi pengembangan perlu diimplementasikan. Pertama, fokus pada peningkatan keterlibatan internasional dengan mengundang Reviewer dan Editor dari berbagai negara sesuai rekomendasi. Penting untuk memastikan bahwa para Reviewer dan Editor ini aktif dan berkomitmen dalam pekerjaannya. Selanjutnya, upayakan peningkatan keragaman penulis dengan mengadakan promosi aktif untuk menarik kontribusi dari peneliti luar negeri dan menggelar seminar atau webinar internasional.

Selanjutnya, dalam upaya meningkatkan kualitas editorial dan publikasi, perbaikan pada AuthorGuideline dan layout jurnal perlu diterapkan. Pembaharuan AuthorGuideline untuk membuatnya lebih detil dan jelas akan membantu penulis memahami standar yang diharapkan. Juga, menerbitkan konten dalam Bahasa Inggris dapat membuka akses ke audiens internasional yang lebih luas. Selain itu, perlu diberikan perhatian khusus pada Statement Kebaruan dalam setiap artikel yang dipublikasikan.

Terakhir, untuk meningkatkan kualitas dan dampak jurnal, perhatian lebih pada kualitas referensi menjadi kunci. Mendorong penulis untuk memilih sumber primer/jurnal dan menggunakan aplikasi sitasi seperti Mendeley dapat meningkatkan validitas dan kredibilitas artikel. Mendorong penulis untuk aktif mempromosikan artikel mereka dapat meningkatkan jumlah sitasi jurnal. Selanjutnya, evaluasi rutin terhadap jumlah halaman dan sitasi dapat membantu memastikan bahwa jurnal ini terus mempertahankan standar kualitas yang diinginkan. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan Al-Mustashfa dapat tumbuh menjadi jurnal yang lebih internasional, berkualitas tinggi, dan memiliki dampak yang signifikan di dunia ilmiah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Mustashfa. 2023. "Homepage Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah." *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*.  
<https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/al-mustashfa/index>.
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*.

- Surabaya: Airlangga University Press.
- Busro. 2023. "Review Jurnal Al-Mustashfa."
- Creswell, Jhon W. 2014. "Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed)." *Yogyarakta: Penerbit Pustaka Belajar*.
- Huda, Muhammad Chairul. 2023. "Potensi Penelitian Pada Bidang Hukum Islam."
- Junandi, Sri. 2018. "Pengelolaan Jurnal Elektronik Bidang Perpustakaan Menuju Jurnal Terakreditasi." *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 2(1): 119–36.
- Menteri Ristek Dikti. 2018. *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah*. Jakarta. [www.peraturan.go.id](http://www.peraturan.go.id).
- Muhsin, Ilyya. 2023. "Nyawa Dari Publikasi Adalah Riset."
- Nisak, Zuhrotun. 2013. "Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Kompetitif." *Jurnal Ekbis* 9(2): 468–76.
- Nur, Nur Hamdani et al. 2022. "Pengembangan Kompetensi Pengelola Jurnal Melalui Workshop Pengelolaan Jurnal Menuju Akreditasi Nasional." *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1): 16–21.
- Sari, Dwi Budyarti Kurnia. 2019. "Pengenalan Open Journal System Madika Pusat Pendidikan Dan Pelatihan." *MADIKA: Media Informasi Dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan* 5(1): 95–106.
- Sukardi, Didi. 2023. "Kajian Hukum Ekonomi Syariah."
- Yusuf, A Muri. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.